

## AMI Siap Tingkatkan Kerja Sama dengan Chaoyu Expo dan Peraga Expo untuk Gelar Pameran Berskala Internasional



**KI-KA:** Jason Chen, Meiling, Roedy Irawan, Sutjiadi Lukas, Eddie Soh serta TC Oh, Paul Kingsen, Xu Bo, HU Tian Ming dan seorang lagi menekan tombol tanda dibentuknya Komite Persiapan Persatuan Asosiasi Mainan dan Produk Bayi Asia.



**KI-KA:** TC Oh, Roedy Irawan, Nelson, Sutjiadi Lukas, Eddie Soh dan Gan Sie Sie saat penandatanganan kerja sama.

**JAKARTA (IM)** – Asosiasi Mainan Indonesia (AMI) sudah 7 kali menjalin kerja sama dengan Chaoyu Expo dan Peraga Expo dalam menggelar ajang pameran berskala internasional di Jakarta. AMI pun berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama dalam skala yang lebih besar lagi.

Demikian disampaikan Ketua Umum Asosiasi Mainan Indonesia, Sutjiadi Lukas saat *welcome dinner* dalam rangka syukuran atas penyelenggaraan Indonesia International Baby Products & Toys Expo (Indonesia IBTE) 2023 di JI Expo, Kemayoran Jakarta (24-26 Agustus) dan perayaan ulang tahun ke-9 Asosiasi Mainan Indonesia, yang berlangsung di Sun City, JI Hayam Wuruk, Jakarta, Kamis (24/8) malam.

“AMI tidak bisa lepas dari Chaoyu Expo dan Peraga Expo. Ini merupakan kali ke-7

AMI bekerja sama dengan keduanya. Apa yang dilakukan Chaoyu Expo dan Peraga Expo yakni Indonesia IBTE 2023 di JI Expo adalah *the best*,” kata Lukas dalam sambutannya.

Lukas menambahkan, AMI sangat gembira dan mengapresiasi keinginan Chaoyu Expo untuk menjadikan Indonesia sebagai basecamp

terbesar untuk ajang pameran produk bayi dan mainan di Asia Tenggara. “Maka AMI akan selalu mendukung Chaoyu Expo dan Peraga Expo untuk terus menggelar pameran yang lebih besar dari tahun ke tahun dengan menghadirkan begitu banyak lagi perusahaan dari RRT dan negara-negara ASEAN,” kata Lukas.

Sebelumnya Nelson Ho selaku perwakilan dari Chaoyu Expo mengatakan sangat senang karena penyelenggaraan Indonesia IBTE 2023 diikuti oleh banyak perusahaan internasional. Bahkan pihaknya membawa 340 peserta dengan empat kategori seperti mainan dan kebutuhan bayi, *stationery*, asesoris dan mesin.

Ia secara istimewa mengucapkan selamat ulang ta-

hun kepada AMI, dengan harapan terus berkinerja dan menjalin kerja sama dengan Chaoyu Expo untuk menggelar pameran berskala internasional di Indonesia.

Pada malam itu diluncurkan pembentukan Komite Persiapan Persatuan Asosiasi Mainan dan Produk Bayi Asia dan penandatanganan kerja sama strategis IBTE (International Baby Products & Toys Expo) antara AMI dengan Chaoyu Expo, beberapa asosiasi dari Malaysia dan negara ASEAN lainnya serta Perhimpunan Pengusaha Pakaian Perlengkapan Bayi Indonesia.

Sebelumnya, Jason Chen memberikan laporan terkait Persatuan Asosiasi Mainan dan Produk Bayi Asia.

Di sela-sela acara tersebut, Sutjiadi Lukas juga memperkenalkan struktur Kepengurusan AMI periode 2023-2026. Demi memarakan suasana ulang tahun AMI, diisi dengan hiburan nyanyian. Dan Ketua Asosiasi Mainan dari Hongkong turut mengucapkan selamat ulang tahun kepada AMI lewat tayangan video.

Juga dilakukan penukaran cenderamata antara AMI dengan Chaoyu Expo, delegasi dari RRT, Malaysia dan perwakilan negara ASEAN lainnya. • **vit**



**POTONG KUE HUT:** (ki-ka) Jason Chen, Meiling, Sudono Tani, Yohanes, Sutjiadi Lukas, Paul Kingsen, Kendro, Adi dan Nelson memotong kue ulang tahun AMI.



Ketua Umum AMI Sutjiadi Lukas bersama Kepengurusan AMI periode 2023-2026.



Foto bersama Sutjiadi Lukas, Leo Mo, Hengky Iriawan, Nelson, Paul Kingsen, Roedy Irawan, Jason Chen, Meiling, para pengurus AMI dan segenap tamu undangan dalam acara ulang tahun ke-9 AMI.

## PGN Jaga Performa Operasi Pipa Gas di Sumatera dan Singapura

**JAKARTA (IM)** - PT PGN Tbk, selaku Subholding Gas PT Pertamina (Persero), senantiasa menjaga performa dan keandalan jaringan dan operasi pipa penyaluran gas bumi di Sumatera dan Singapura melalui anak perusahaan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI).

“Kami terus monitor TGI agar memainkan peran sebaik-baiknya dalam kepastian pengiriman gas yang aman

dan andal kepada seluruh pelanggan,” ujar Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Harry Budi Sidharta dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (25/8).

Saat ini, TGI memiliki aset ruas pipa transmisi yang termasuk ke dalam objek vital nasional, yaitu ruas Grissik, Sumatera Selatan-Duri, Riau, sepanjang 536 km dan Grissik-Singapura sepanjang

468 km.

Sampai dengan Juni 2023, total volume pengaliran gas TGI sebesar 558 MMSCFD yang terdiri atas volume pipa Grissik-Duri sebesar 284 MMSCFD dan volume pipa Grissik-Singapura sebesar 274 MMSCFD, kata Harry saat kunjungannya bersama investor, analis, dan regulator pasar modal ke TGI di Batam, Kepri, Rabu (23/8/2023).

“Sebagai pemilik dan pengelola jaringan pipa gas lebih dari 1.000 km, TGI selalu fokus pada bisnis utama yakni transportasi gas. Utamanya untuk pasar domestik dan internasional seperti Singapura. SDM kami memiliki kapabilitas dan profesional yang berkelas dunia untuk menjadi bagian dari pondasi yang menopang TGI,” tambah President Director TGI Anak Agung Putu Bagus

Putra Tinggal.

Komposisi penyaluran gas bumi oleh TGI sebesar 70 persen untuk kebutuhan domestik yang mana penyerapan terbesar adalah untuk lifting migas dan juga PGN dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya. Sedangkan, sisanya sebesar 30 persen adalah penyaluran gas ekspor ke Singapura. • **hen**

## Pertamina Hulu Indonesia Catat Kinerja Bagus di Semester I-2023

**JAKARTA (IM)** - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) mencatat kinerja positif selama semester I 2023, dengan pencapaian produksi minyak lebih dari 61 ribu barel per hari (MBOPD) dan gas 740 juta standar kaki kubik (MMSCFD).

“Produksi tersebut mampu melebihi target perusahaan untuk semester pertama 2023,” kata Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) John Anis di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Jumat (25/8).

Sejak mengemban amanah sebagai nakhoda baru di PHI pada Mei 2023, John Anis menyampaikan komitmen dirinya dan perusahaan

untuk menjalankan strategi yang tepat, antara lain terus mendorong munculnya ide-ide, inovasi, dan penerapan teknologi yang mampu mendukung operasi yang selamat, efektif, efisien dan andal.

John optimis melalui optimasi dan inovasi, perusahaan dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan dan memastikan keselamatan bagi seluruh pekerja, mitra kerja, dan masyarakat.

“Dalam rangka mendukung pencapaian produksi migas nasional 1 juta barel minyak dan 12 miliar standar kaki kubik gas di 2030, PHI terus berinvestasi dalam ke-

giatan pengeboran eksplorasi dan eksploitasi,” jelas John.

Di 2023 ini, PHI mencatatkan kesuksesan dalam kegiatan pengeboran baik eksplorasi maupun eksploitasi yang dilakukan oleh anak-anak perusahaan dan afiliasi.

Pengeboran pengembangan di Lapangan Pamusian (PAM-1090) Pertamina EP Field Tarakan mencatat kesuksesan capaian produksi sebesar 1.000 BOPD.

Dalam kegiatan eksplorasi, lanjut John Anis, PHI memperoleh penemuan (discovery) melalui pengeboran sumur Adiwarna 1-x, oleh anak perusahaan PHI, yaitu Pertamina Hulu Mahakam. “PHI juga meraih kesuk-

sesan pengeboran sinergi wilayah berisikan di sumur Helios D-1/HLX D-1 (sumur eksplorasi PHSS) and LSE-1147 (sumur pengembangan PEP Sangasanga),” ujarnya.

John pun menjelaskan bahwa prioritas rencana kerja menjadi salah satu strategi utama perusahaan untuk mencapai target produksi migas di tahun 2023.

“Menghadapi tantangan mature field & aging facilities, PHI terus mendorong strategi lainnya berupa optimasi fasilitas produksi. Peningkatan biaya produksi dan operasi diimbangi dengan optimasi biaya yang dapat dicapai melalui pening-

katan sinergi melalui *borderless strategy*,” imbuhnya.

Selanjutnya, John Anis pun memaparkan strategi monitoring yang akurat terhadap berbagai persiapan dan eksekusi proyek untuk menghadapi berbagai tantangan, khususnya di tengah dinamika harga minyak dan gas yang tidak dapat kita kendalikan.

“Kemampuan kita mengelola keekonomian proyek hulu migas dengan memastikan eksekusi yang efektif dan tepat waktu akan menentukan keberhasilan Perusahaan,” pungkasnya. • **pan**



## Jurus Jitu Menkeu Atasi Kesenjangan Infrastruktur

**JAKARTA (IM)** – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengungkapkan sejumlah tantangan sekaligus solusi dalam mengatasi isu kesenjangan pembangunan infrastruktur. Menurutnya, masalah kesenjangan infrastruktur tersebut berdampak pada daya saing dan produktivitas sehingga harus segera diatasi.

Ia menuturkan, tantangan pertama berkaitan dengan sumber daya. Meski ketersediaannya cukup banyak, masing-masing sumber pembiayaan memiliki perbedaan dalam memandang risiko dan imbal laba yang diharapkan. Sehingga, menurut Menkeu ini menjadi salah satu poin yang harus dibahas untuk menanganai kesenjangan infrastruktur.

Sebelumnya, Jason Chen memberikan laporan terkait Persatuan Asosiasi Mainan dan Produk Bayi Asia. Di sela-sela acara tersebut, Sutjiadi Lukas juga memperkenalkan struktur Kepengurusan AMI periode 2023-2026. Demi memarakan suasana ulang tahun AMI, diisi dengan hiburan nyanyian. Dan Ketua Asosiasi Mainan dari Hongkong turut mengucapkan selamat ulang tahun kepada AMI lewat tayangan video.

Juga dilakukan penukaran cenderamata antara AMI dengan Chaoyu Expo, delegasi dari RRT, Malaysia dan perwakilan negara ASEAN lainnya. • **vit**

Jumat (25/8). Ia mengatakan, ketika ada kesepakatan dengan pihak swasta, maka selera risikonya pun juga akan berbeda. Menurut Sri Mulyani, swasta tentu ingin berpartisipasi, tetapi mereka juga punya besaran laba yang diharapkan. Dengan kata lain, risiko masih menjadi tantangan utama.

“Biasanya pemerintah akan mengintervensi tidak hanya dalam belanjanya, tetapi bagaimana kita bisa menyediakan pengembangan pipeline proyek. Oleh karena itu, kita punya Project Development Facility (PDF) di Indonesia. Anda bahkan bisa menjamin sebagian risikonya sehingga proyek tersebut bisa menarik sektor swasta,” ujarnya.

Lebih lanjut, Sri Mulyani mengungkapkan risiko tersebut bisa berwujud risiko politik, bencana alam, dan juga risiko kebijakan. Sebagai contoh, dalam sektor energi listrik atau jalan tol, kebijakan pemerintah untuk mengatur tarif bisa berpengaruh pada pendapatan.

“Yang ketiga, tentang ekosistem. Bagi Indonesia kita sangat perlu untuk mengembangkan sejumlah instrumen, baik itu pembiayaan. Sektor swasta ingin berpartisipasi tapi dalam bentuk pinjaman ke pemerintah. Jadi penerbitan green bonds, sukuk, ini adalah bentuk partisipasi pihak swasta dalam bentuk pinjaman, jadi kami meminjam dari mereka,” ungkap Sri Mulyani.

Ia melanjutkan, jika sektor swasta menginginkan selera risiko yang lebih tinggi yaitu dalam bentuk pembiayaan ekuitas, maka mereka memiliki ekspektasi yang juga lebih tinggi lagi terkait imbal laba yang akan diperoleh. “Dalam pembiayaan ekuitas ini, ini adalah kerangka kerja risiko yang harus dihadapi dan oleh karenanya instrumen terkait penjaminan dan manajemen risiko akan mengambil peranan,” jelas Sri Mulyani. • **dro**

## KemenKopUKM Perkuat Pasar UMKM Lewat Rantai Nilai Global

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenKopUKM) memperkuat akses pelaku UMKM ke pasar dunia melalui rantai nilai global. “Salah satunya melalui kemitraan antara pelaku UKM dengan perusahaan besar,” kata SesmenKopUKM Arif Rahman Hakim dalam forum 29th APEC SME Ministerial Meeting.

KemenkopUKM, menurut Arif Rahman dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (25/8) mengembangkan program kemitraan yang mempertemukan UKM dengan perusahaan domestik dan multinasional untuk memberdayakan UKM produk setengah jadi ke perusahaan-perusahaan tersebut.

Arif menegaskan beberapa perusahaan besar sudah menandatangani perjanjian kerja sama terkait program ini di antaranya IKEA, UNIQ-LO, JW Marriott, META dan Lulu. “Sebagai gantinya, perusahaan-perusahaan ini

memberikan bimbingan dan pendidikan kepada pelaku UKM, menyelaraskan proses produksi mereka dengan standar industri dan memastikan kualitas yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan,” ucapnya.

Dijelaskan Arif, pihaknya secara aktif memfasilitasi UKM untuk berpartisipasi dalam business matching dengan perusahaan besar. Berbagai inisiatif *business matching* telah didorong, salah satunya Inabuyer B2B2G Expo.

“Kami juga menyediakan platform bernama INA Export dan SMEsta untuk menghubungkan pemasok dengan pembeli baik dari domestik dan global,” tuturnya. Saat ini, platform tersebut menawarkan 23.291 pemasok dan 14.604 produk, bersama dengan 574 informasi pasar. Di sisi lain, SMEsta menjadi platform yang menyajikan katalog penawaran produk UKM yang dikuratori secara lokal, sumber daya pelatihan, detail pengiriman kontainer, dan peluang akses pasar. • **dot**